

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh *Sustainability Reporting* (SR) dan *Intellectual Capital* (IC) terhadap Nilai Perusahaan (FV) dengan Kinerja Keuangan (FP) sebagai variabel mediasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2024, maka dapat disimpulkan berikut.

1. *Sustainability Reporting* (SR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan pengungkapan informasi ESG belum mampu memberikan sinyal positif yang cukup kuat untuk meningkatkan nilai pasar perusahaan manufaktur dalam jangka pendek.
2. *Intellectual Capital* (IC) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini membuktikan bahwa pasar memberikan apresiasi tinggi terhadap efisiensi pengelolaan modal intelektual (modal manusia, struktural, dan relasional) sebagai aset strategis untuk menciptakan keunggulan kompetitif.
3. Kinerja Keuangan (ROA) memiliki koefisien positif namun tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa pada periode pasca-pandemi, investor tidak hanya bergantung pada angka laba akuntansi tahun berjalan dalam menilai prospek perusahaan manufaktur.
4. Kinerja Keuangan (ROA) tidak mampu memediasi pengaruh *Sustainability Reporting* terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa investasi pada praktik keberlanjutan seringkali dianggap sebagai beban operasional saat ini yang menekan profitabilitas, sehingga manfaatnya tidak langsung terkonversi

menjadi nilai pasar melalui jalur laba akuntansi.

5. Kinerja Keuangan (ROA) tidak mampu memediasi pengaruh Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan. Nilai Z hitung sebesar 0,981 ( $< 1,96$ ) menunjukkan bahwa kontribusi modal intelektual terhadap nilai perusahaan bersifat langsung dan tidak melewati mekanisme perantara kinerja keuangan akuntansi.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang ditemukan, peneliti memberikan saran untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

1. Perluasan Sampel dan Sektor: Penelitian mendatang diharapkan dapat memperluas cakupan sampel ke sektor industri lain di BEI (seperti energi, perbankan, atau infrastruktur) untuk membandingkan karakteristik respon pasar terhadap SR dan IC.
2. Penambahan Variabel: Menambahkan variabel lain yang relevan seperti tata kelola perusahaan (Good Corporate Governance), usia perusahaan, atau reputasi perusahaan yang mungkin dapat memperkuat hubungan antara aset non-finansial dengan nilai pasar.
3. Penggunaan Data Primer: Disarankan untuk menggunakan data primer seperti kuesioner atau wawancara kepada manajemen untuk mendapatkan wawasan kualitatif yang lebih mendalam mengenai bagaimana kebijakan keberlanjutan dan modal intelektual diimplementasikan secara internal.
4. Metode Analisis: Menggunakan metode analisis lain atau mempertimbangkan efek jeda waktu (time lag) untuk melihat apakah manfaat Sustainability Reporting terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan baru muncul beberapa tahun setelah pengungkapan dilakukan.